

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dari penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Variabel CAR (*Capital Adequacy Ratio*) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Pontie P tahun 2007
- b. Variabel FDR (*Financing to Debt Ratio*) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Suryani tahun 2011 yang menyatakan FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA
- c. Variabel NPF (*Non Performing Financing*) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Edhi SW dan M. Syaichu tahun 2013 yang menyatakan NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.
- d. BOPO (Biaya Operasional per Pendapatan Operasional) berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. Artinya semakin kecil nilai BOPO berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan oleh bank yang bersangkutan maka semakin efisien bank dalam menjalankan aktivitas usahanya dan profitabilitas yang dicapai oleh bank semakin meningkat

- e. NOM (Net Operating Margin) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.

5.2 Implikasi

Implikasi dalam penelitian ini, sebagai bahan referensi untuk pihak Bank Syariah di Indonesia untuk dapat terus meningkatkan kinerja demi menambah kepercayaan para nasabah serta menjaga kestabilan profitabilitasnya untuk terus di tingkat yang baik agar dapat bersaing secara global.

5.3 Keterbatasan

Keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini yaitu adanya beberapa Bank Umum Syariah (BUS) dalam setiap laporan tahunannya tidak rutin menyantumkan salah satu rasio yang dijadikan variabel dalam penelitian ini, sehingga peneliti hanya menggunakan 5 Bank Umum Syariah dan hanya menggunakan 5 tahun untuk data rasio, dari laporan tahunan, masing-masing Bank Umum Syariah. Pada penelitian ini, peneliti hanya meneliti pada Bank Umum Syariah saja tanpa unit usaha yang ada pada bank syariah misalnya seperti Unit Usaha Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Serta Rasio dalam penelitian ini berupa CAR, FDR, NPF, dan NIM hasil penelitiannya tidak sesuai dengan teori, dan hanya rasio BOPO yang hasil penelitiannya sesuai dengan teori yang ada serta hipotesis yang telah dibuat

5.4 Saran

Bagi investor ROA dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan investasi karena untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan tingkat laba atas investasi yang dilakukan, maka diharapkan pihak manajemen dapat terus berusaha membuat ROA sebagai acuan yang positif agar nasabah dapat memberi kepercayaan terhadap Bank untuk dapat berinvestasi.

